

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah Usaha Kecil Menengah (UKM). Hal ini dikarenakan peranan UKM di Indonesia sangat besar, karena dalam usaha kecil dan menengah ini secara makro membutuhkan tenaga kerja yang banyak dan usaha ini dapat menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga dapat menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Usaha Kecil Menengah (UKM) menurut UU No. 20 Tahun 2008 terbagi dalam dua pengertian, yaitu: usaha kecil adalah entitas yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 - Rp 500.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 - Rp 2.500.000.000,00. Kemudian usaha menengah adalah entitas usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 - Rp 10.000.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 - Rp 50.000.000.000,00.

Semakin berkembangnya sebuah usaha, menuntut UKM untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, karena pada dasarnya laporan keuangan mempunyai peran penting pada sektor UKM, selain bisa mengontrol biaya operasional bisnis juga bisa mengetahui hutang piutang hingga mungkin memperhitungkan pajak. Jika sebuah UKM tidak memiliki laporan keuangan, maka seringkali terjadi dampak yang timbul, seperti tidak bisa mendapat pinjaman modal usaha dari bank atau sulit untuk menentukan keputusan perusahaan, dan bisa terjadi adanya tindakan kecurangan yang membuat kerugian bagi UKM itu sendiri. Laporan keuangan untuk UKM sudah diatur dalam SAK EMKM, yaitu laporan keuangan tersebut setidaknya memiliki laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan

SAK EMKM merupakan salah satu standar akuntansi keuangan yang disusun untuk memenuhi kebutuhan panduan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dengan keterbatasan sumber daya. SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu UKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya dengan tepat. Tujuan SAK EMKM adalah membantu EMKM dalam menyusun laporan keuangan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Sehingga dengan adanya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM ini memudahkan para pelaku UKM dalam mendapatkan pinjaman modal usaha dan penentuan keputusan perusahaan.

Singgah Kopi merupakan sebuah usaha kopi yang berada di daerah Bogor. Varian menu yang menarik dengan harga yang terjangkau menjadikan daya tarik bagi pelanggan untuk berkunjung ke tempat tersebut. Dengan harga yang terjangkau dan relasi dari pemilik UKM Singgah Kopi yang kuat menjadikan UKM tersebut masih layak bersaing dengan usaha usaha kopi lainnya, tetapi untuk terus bisa bertahan Singgah Kopi memerlukan dukungan informasi yang dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan bisnis dan meraih kemungkinan mendapat tambahan kredit dari kreditur. Disisi lain sebenarnya pengelolaan keuangan pada UKM Singgah Kopi masih sangat sederhana. Meskipun UKM Singgah Kopi sudah mempunyai laporan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

keuangan yang cukup mudah dipahami, namun laporan keuangan tersebut belum sesuai dengan SAK EMKM, karena UKM tersebut belum memiliki laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan pada dasarnya berisikan informasi mengenai jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas suatu entitas. Tujuan dibuatnya laporan posisi keuangan adalah sebagai alat pengendali akun – akun pada aset, liabilitas, dan ekuitas. Dampak yang timbul apabila UKM tidak memiliki laporan posisi keuangan ialah sulit mengetahui jumlah aset apabila ada penambahan ataupun pengurangan aset, sulit mengetahui jumlah hutang yang dimiliki UKM, serta modal yang dimiliki UKM Singgah Kopi. Oleh karena itu, sesuai dengan masalah atau kendala yang dihadapi UKM tersebut, judul tugas akhir ini yaitu “Penerapan SAK EMKM Pada Pelaporan Keuangan UKM Singgah Kopi”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana pengelolaan keuangan UKM Singgah Kopi?
2. Bagaimana pelaporan keuangan UKM Singgah Kopi berdasarkan SAK EMKM?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir sebagai berikut :

1. Memaparkan pengelolaan keuangan UKM Singgah Kopi.
2. Merancang pelaporan keuangan UKM Singgah Kopi berdasarkan SAK EMKM.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

## 1.4 Manfaat

Hasil laporan akhir diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan yaitu :

1. Bagi penulis  
Penulisan laporan tugas akhir dan kegiatan PKL ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, serta menambah keterampilan dan pengalaman berkerjasama dengan perusahaan.
2. Bagi UKM  
Dapat memberikan masukan dan dapat dijadikan pengevaluasian terhadap pihak perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya.
3. Bagi pembaca  
Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi, motivasi, dan gambaran umum sehingga meningkatkan daya minat pembaca apabila ingin melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.